

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (PKL MAGK)

Praktek Kerja Lapangan atau yang biasa disebut PKL merupakan salah satu metode pembelajaran yang diimplementasikan secara sistematis dan berkesinambungan antara lembaga pendidikan dan dunia kerja. Praktek kerja lapangan dilakukan agar mahasiswa atau murid dapat menguasai keahlian dan mencapai tingkat keahlian tertentu melalui pengalaman kerja secara langsung didunia kerja.

Kegiatan praktek kerja lapangan juga dilaksanakan di Jurusan Kesehatan, Program Studi Gizi Klinik, Politeknik Negeri Jember, salah satu jenis PKL yang ada pada prodi tersebut adalah Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan gizi klinik merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 program studi Gizi Klinik. Program ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa program studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember untuk menambah dan mengimplementasikan ilmu, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (PKL MAGK) secara langsung.

Proses Asuhan Gizi Terstandart merupakan proses yang diaplikasikan kepada pasien yang teridentifikasi beresiko atau sudah mengalami masalah gizi dan sedang membutuhkan dukungan gizi individual status tersebut dapat diketahui setelah melakukan skrining gizi, proses ini terdiri dari 4 tahap yang berurutan yaitu pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan yang terakhir monitoring dan evaluasi gizi.

Tujuan dilakukannya proses asuhan gizi terstandart yaitu guna membantu pasien mengatasi masalah gizi dengan cara menyelesaikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakseimbangan maupun perubahan status gizi pasien tersebut, maka dari itu dilakukanlah tahapan tahapan asuhan gizi mulai dari melakukan skrining pada pasien kemudian mengumpulkan data data melalui pengkajian gizi, melakukan diagnosis, melakukan intervensi guna mengatasi masalah gizi tersebut

hingga dilakuan evaluasi gizi, proses asuhan gizi terstandart harus dilakukan dengan hati-hati dan tepat, ketepatan dalam menentukan akar permasalahan akan berpengaruh pada pemilihan intervensi yang akan diaplikasikan pada pasien (Oktaviani, 2019).

1.1.2. *Asites*

Asites Berasal dari bahasa Yunani yang berarti seperti kantung, *Asites* merupakan keadaan patofisiologis dimana terjadi pengumpulan cairan dalam rongga peritoneal abdomen, kondisi medis *Asites* dikenal sebagai *Peritoneal cavity fluid*, manifestasi klinik dari asites yaitu terjadi peningkatan pada lingkaran abdomen dan penimunan cairan yang terlihat sangat nyata, *Asites* dapat menyebabkan nafas pendek sebab terjadi peningkatan pada diafragma (Price, 2012). *Asites* sendiri pada umumnya disebabkan karena gabungan dari beberapa faktor, misalnya hipertensi portal, hipoproteinemia, dan hiperaldosteronisme sekunder. Prevalensinya *Asites* pada pasien rawat inap sirosis dengan asites rentang antara hampir 30%-50% penderita sirosis hati mengidap asites (Rubenstein, 2007).

Beberapa gejala yang diakibatkan oleh *Asites* diantaranya yaitu Perut terlihat membesar dan membengkak, perut kembung, mual dan muntah, sesak nafas, gangguan pencernaan, dan lain-lain tergantung dari kondisi pasien (Wedro, B, 2019). Pengobatan *asites* dilakukan untuk mengurangi penumpukan cairan dengan cara mengobati penyakit yang mendasarinya, maka dari itu metode pengobatan *Asites* berbeda-beda tergantung kondisi dan penyebabnya (Gabuzenko dan Arefyev, 2019).

1.1.3. *Hipoalbuminemia*

Hipoalbuminemia merupakan kondisi dimana kadar albumin dalam tubuh berada dibawah nilai normal yaitu <3,5 g/dl, nilai normal albumin dalam tubuh yaitu sebesar 3,4 – 5,5 g/dl. *Albumin* sendiri merupakan protein sederhana dengan bentuk molekul protein globular yang memiliki sifat larut terhadap air, albumin memiliki fungsi untuk menjaga agar darah tidak bocor dan keluar dari pembuluh darah, *Hipoalbuminemia* disebabkan oleh pasokan asam amino yang tidak memadai dari protein sehingga mengganggu sintesis albumin dan protein lain oleh hati (Murray, 2003).

Hampir 40% pasien yang dirawat di rumah sakit mengalami malnutrisi. Data hospital malnutrition menunjukkan 40-50% pasien mengalami hipoalbuminemia atau berisiko hipoalbuminemia, 12% diantaranya hipoalbuminemia berat, serta masa rawat inap pasien dengan hospital malnutrition menunjukkan 90% lebih lama daripada pasien dengan gizi baik. Hipoalbuminemia dapat diatasi dengan pemberian albumin intravena dan diet tinggi albumin seperti putih telur (Syamsiatun, 2015). Penanganan hipoalbuminemia dilakukan peningkatan berbeda-beda tergantung penyebab mendasarinya, misalnya pada orang dengan gangguan ginjal dilakukan dengan memberikan obat-obatan untuk menangani hipertensi seperti *captopril* atau *benazepril* agar albumin tidak keluar dari tubuh (Soeter, 2019).

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Agar mahasiswa dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (PKL MAGK) pada pasien di Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data dasar pasien Asites dengan Sepsis di Ruang Anggrek 4 Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember.
2. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pada pasien *Asites* dengan *Sepsis* di Ruang Anggrek 4 Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember.
3. Menyusun dan menentukan rencana intervensi serta monitoring dan evaluasi gizi pada *Asites* dengan *Sepsis* di Ruang Anggrek 4 Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember.
4. Menyusun dan mengolah menu yang disesuaikan dengan diet yang diberikan untuk pasien *Asites* dengan *Sepsis* di Ruang Anggrek 4 Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember.
5. Melakukan konsultasi gizi dengan keluarga pasien *Asites* dengan *Sepsis* di Ruang Anggrek 4 Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember dan didokumentasikan kedalam bentuk video.

1.2.3. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Institusi mendapatkan informasi tambahan mengenai profil calon pekerja dibidang gizi yang siap untuk bekerja.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Sebagai tambahan ilmu yang dapat dimanfaatkan dibidang kepastakaan, serta untuk membuka peluang kerjasama pada institusi penyelenggaraan khususnya Rumah Sakit.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai wadah bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan manajemen asuhan gizi klinis pada salah satu pasien di Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember.

1.3. Lokasi dan Waktu

Praktek kerja lapang manajemen asuhan gizi klinik dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2021 hingga 18 Januari 2022, pada Rumah Sakit tingkat III Baladhika Husada Jember.

1.4. Metode Pelaksanaan

Praktek kerja lapang manajemen asuhan gizi klinik dilaksanakan secara daring, di Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Jember melalui media *Whatsapp*